

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama tiga kali pertemuan menggunakan pendekatan tari pendidikan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini secara signifikan mampu meningkatkan kreativitas gerak tari anak di TK Bina Insan Cemerlang. Proses pembelajaran yang melibatkan eksplorasi, pengembangan gerak, penciptaan gerak, dan evaluasi serta ekspresi bebas ternyata mampu mendorong anak untuk lebih kreatif, aktif, percaya diri, dan imajinatif.

Peningkatan kreativitas gerak tari anak tidak hanya tampak dari perubahan sikap dan partisipasi mereka selama proses pembelajaran, tetapi juga diperkuat oleh hasil analisis kuantitatif. Melalui uji statistik paired sample T-test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,0001, yang jauh lebih kecil dari batas signifikan 0,05. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil *Pretest* dan *posttest*. Selain itu, dari perhitungan nilai t, diketahui $T_{\text{tes}} > T_{\text{tabel}} = 39635 > 1,729$, menyatakan bahwa t-hitung sebesar 39,635 jauh lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 1,729. Artinya, pendekatan tari pendidikan yang diterapkan benar-benar memberikan pengaruh yang nyata dan positif terhadap peningkatan kreativitas gerak tari anak.

Setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan ini, anak-anak terlihat lebih percaya diri, lebih bebas bereksplorasi tanpa dibatasi, lebih berani dalam menampilkan gerakan, serta lebih aktif dalam mengekspresikan imajinasi mereka melalui tubuh. Anak-anak terlihat sangat antusias dan senang saat mengikuti pembelajaran dengan pendekatan tari pendidikan. Selama proses berlangsung, ekspresi wajah mereka penuh keceriaan. Mereka sangat menikmati kegiatan yang melibatkan gerak dan lagu, suasana belajar menjadi terlihat lebih menyenangkan dan tidak membosankan, terutama saat tema yang digunakan menarik perhatian.

Dalam penelitian ini, guru berperan aktif sebagai fasilitator pembelajaran yang menerapkan pendekatan tari pendidikan untuk meningkatkan kreativitas gerak anak usia dini. Melalui tahapan pembelajaran yang mencakup eksplorasi, pengembangan keterampilan, penciptaan, dan evaluasi, guru berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, terbuka, dan mendorong partisipasi aktif anak. Guru juga mampu merancang kegiatan tari yang relevan dengan tema kehidupan anak-anak, sehingga mereka lebih mudah mengekspresikan ide melalui gerakan. Penerapan pendekatan ini mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengelola kelas, serta lebih peka terhadap potensi dan perkembangan setiap individu peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga sebagai pengarah, pengamat, dan pengembang kreativitas anak melalui proses pembelajaran seni tari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pendekatan tari pendidikan untuk meningkatkan kreativitas gerak tari siswa di TK Bina Insan Cemerlang, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Pendidikan Seni

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pijakan awal bagi para peneliti lain yang ingin mengembangkan kajian serupa dalam konteks pendidikan seni tari pada anak usia dini. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian baik dari segi metode, subjek, maupun waktu pelaksanaan agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

2. Bagi Pendidik Seni Tari

Guru atau pendidik seni tari diharapkan dapat mengimplementasikan pendekatan tari pendidikan secara kreatif dan variatif dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini dapat menjadi strategi untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membebaskan ekspresi anak, serta meningkatkan rasa percaya diri dan daya imajinasi mereka.

3. Bagi Pengembangan Program Pembelajaran TK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar dalam pengembangan kurikulum atau program pembelajaran seni tari yang lebih terstruktur dan

terintegrasi di tingkat taman kanak-kanak. Pendekatan tari pendidikan bisa dijadikan bagian dari pembelajaran rutin yang mendukung pengembangan aspek motorik, sosial, emosional, dan kognitif anak.

4. Bagi Departemen Pendidikan Seni Tari

Diharapkan bagi Departemen Pendidikan Seni Tari dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi ilmiah yang mendukung pentingnya seni tari sebagai media pembelajaran anak usia dini.